

**PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MUDHARABAH  
PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA  
KANTOR CABANG KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh:**

**Shania Aulia Ardini**

**18213002**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**2023**

**PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MUDHARABAH  
PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA  
KANTOR CABANG KOTAGEDE YOGYAKARTA  
HALAMAN JUDUL**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
Menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Shania Aulia Ardini**

**18213002**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG**  
**PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MUDHARABAH**  
**PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA**  
**KANTOR CABANG KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : Shania Aulia Ardini  
**Nomor Mahasiswa** : 18213002  
**Jurusan** : Perbankan dan Keuangan

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada Tanggal 29 November 2022**

**Dosen Pembimbing**



**(Annisa Rahima, SE., M.Ec.Dev.)**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MUDHARABAH  
PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA KANTOR CABANG KOTAGEDE  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**

**Shania Aulia Ardini**

**18213002**

Dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan Dinyatakan Dapat Diterima

Senin, 6 Maret 2023

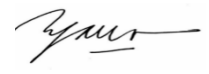
Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Annisa Rahima, S.E.,M.Ec.Dev



2. Nur Ellyanawati E R, S.E.,MM



Prgogram Studi Perbankan dan Keuangan Proram Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan

Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., MM

## **PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN**

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 28 November 2022

(Shania Aulia Ardini)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Mudharabah Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta”.

Penyusunan laporan magang sebagai Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan gelar Ahli Madya Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyusunan Tugas Akhir ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Edi Haryana dan Ibu Ari Yulianti sebagai orang tua yang selalu menjadi penyemangat hidup, atas dukungan dan ridho orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Dzaky Khoirul Yahya, Nasywa Aisyah Yumna sebagai saudara kandung yang telah memberikan dukungan untuk penulis hingga saat ini.
4. Ati Hamidah, Lisa Qustiana sebagai teman seperjuangan dalam menyelesaikan perkuliahan ini, dan yang telah menemani saya selama saya berada di Yogyakarta.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.d., CfrA, CertIPSAS. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

6. Ibu Dr.Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Annisa Rahima, SE.,M.Ec.Dev selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing saya dalam mengerjakan Tugas Akhir yang telah membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir serta memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.
8. Kepada seluruh Karyawan dan Dosen Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membantu saya dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Indonesia.
9. Kepada Nurrisa Qusyairi dan keluarga saya yang berada di Yogyakarta yang telah memberikan support untuk saya dan selalu menguatkan saya dalam menghadapi segala masalah serta mengajarkan saya untuk bersabar dan memberikan nasehat kepada saya selama menyelesaikan perkuliahan.
10. Kepada sahabat saya yang berada di Surabaya Day Sabilla, Dinar Kusuma dan Riana Mayang yang berada di Solo yang telah banyak memberikan support untuk saya selama menempuh kuliah di Yogyakarta.
11. Keluarga besar KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta yang telah menerima saya dengan baik, memberikan pelajaran serta dukungan, memberikan banyak ilmu dan lingkungan yang positif selama proses pelaksanaan program magang.

12. Seluruh teman-teman prodi Perbankan dan Keuangan angkatan 2018 kelas A yang sudah menerima saya dengan baik dan membuat masa perkuliahan saya lebih menyenangkan.

Ucapan terimakasih ini dipersembahkan untuk seluruh pihak yang tidak bisa diucapkan satu-persatu yang telah turut membantu proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran dibutuhkan untuk menjadi pembelajaran dan perbaikan sehingga Tugas Akhir ini akan menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkenan membantu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2    Tujuan Magang dan Manfaat Magang.....	3
1.2.1    Tujuan Magang.....	3
1.2.2    Manfaat Magang.....	3
1.3    Target Magang.....	4
1.4    Objek Laporan Tugas Akhir.....	4
1.5    Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1    Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS).....	6
2.1.1    Pengertian KSPPS.....	6

2.1.2	Landasan Hukum KSPPS.....	7
2.1.3	Fungsi KSPPS.....	7
2.1.4	Produk KSPPS.....	8
2.2	Pembiayaan.....	10
2.2.1	Pengertian Pembiayaan.....	10
2.2.2	Fungsi Pembiayaan.....	11
2.2.3	Tujuan Pembiayaan.....	11
2.3	Pembiayaan Akad 12	
2.3.1	Pengertian Pembiayaan Akad 12	
2.3.2	Jenis – Jenis Pembiayaan Akad Mudharabah.....	12
2.3.3	Rukun Akad 13	
2.3.4	Syarat Akad 13	
<b>BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....</b>		<b>15</b>
3.1	Data Umum.....	15
3.1.1	Sejarah KSPPS Tamzis Bina Utama.....	15
3.1.2	Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama.....	17
3.1.3	Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.....	18
3.1.4	Uraian Tugas Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kotagede.....	19

3.1.5	Produk dan Jasa Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede.....	20
3.2	Data Khusus.....	23
3.2.1	Pembiayaan Modal Usaha (23	
3.2.2	Prosedur Pengajuan Pembiayaan Modal Usaha dengan akad 25	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		29
4.1.	Kesimpulan.....	29
2.2	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....		32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.....	18
Gambar 3.2 Prosedur Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Mudharabah KSPPS Tamzis Bina Utama.....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Dari Penjelasan SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga kegiatan usaha di bidang keuangan adalah lembaga keuangan. Kegiatannya menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi. Dalam peraturan tersebut kegiatan usaha lembaga keuangan dapat diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Lembaga keuangan berfungsi menawarkan berbagai jasa keuangan secara luas yang merupakan bagian dari sistem ekonomi modern untuk melayani kebutuhan transaksi masyarakat. Lembaga keuangan menyediakan fasilitas dan komoditas untuk sektor keuangan dan mengubah aliran dana dalam perekonomian di Indonesia. Contoh fasilitas dan produk keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan yaitu menyediakan layanan penyimpanan dana (tabungan) dan menyediakan layanan penyaluran dana seperti menyediakan jasa pinjaman (kredit) atau pembiayaan. Sesuai dengan sistem operasionalnya lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan konvensional berbeda dari Lembaga keuangan Islam dalam hal tujuan, metode, ruang lingkup, dan akuntabilitasnya. Membantu tercapainya tujuan sosial dan ekonomi terhadap masyarakat muslim adalah tujuan dari lembaga keuangan syariah.

*Baitul Mal wat Tamwil (BMT) atau Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan*

Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama didirikan pada tahun 1992 di Kabupaten wonosobo, Jawa Tengah. KSPPS Tamzis Bina Utama adalah koperasi simpan pinjam syariah yang terkenal di Indonesia. Layanan KSPPS Tamzis Bina Utama memberikan fasilitas bidang keuangan bagi masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan pembiayaan untuk memulai usaha baru atau mengembangkan usaha dalam jangka panjang. KSPPS Tamzis Bina Utama menggunakan sistem bagi hasil atau *margin* untuk menyalurkan dana sesuai dengan ketentuan Syariah yang telah ditetapkan. KSPPS Tamzis Bina Utama memiliki beberapa pilihan pembiayaan bagi nasabahnya, yaitu: Pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, *Murabahah*, *Kafalah* dan *Qord*. KSPPS Tamzis Bina Utama mengembangkan produk pembiayaan dengan menyediakan fasilitas pembiayaan yaitu produk pembiayaan berupa Pembiayaan Modal Usaha dengan akad *Mudharabah*.

Pembiayaan Modal Usaha dengan akad *Mudharabah* adalah pendanaan melalui perjanjian kerja sama komersial bilateral di mana pihak pertama/perusahaan Tamzis (*shahibul maal*) menyediakan seluruh atau sebagian modal dan pihak kedua (peserta) sebagai *operator*. Laba usaha yang disepakati dituangkan dalam akad berupa bagi hasil (*nisbah*). Jika terjadi kerugian, pemilik modal akan menanggung kerugian tersebut kecuali kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian pengelola modal. Jika kerugian disebabkan karena kelalaian pengelola modal, pengelola modal harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* adalah pembiayaan yang paling banyak dicari oleh anggota KSPPS Cabang Tamzis Bina Utama Kotagede Yogyakarta karena persyaratannya sederhana, sehingga

anggota memilih pembiayaan ini. Selain itu, alasan anggota banyak yang memilih produk pembiayaan ini yaitu memiliki mekanisme bagi hasil (*nisbah*) yang diyakini menguntungkan untuk anggota yang menggunakan produk pembiayaan ini. Dalam latar belakang inilah penulis mengangkat judul **“Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Mudharabah Pada Kspps Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta”**.

## **1.2 Tujuan Magang dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Magang

Tujuan dari pengamalan kegiatan magang di KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta, yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang produk pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tentang prosedur pengajuan pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.

### 1.2.2 Manfaat Magang

Manfaat dari pengamalan kegiatan magang di KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta, yaitu:

1. Belajar untuk bersosialisasi dengan karyawan Tamzis, anggota Tamzis, atau orang lain.

2. Meningkatkan kualitas diri dengan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
3. Meningkatkan relasi dalam lingkungan profesional.
4. Menambah pengalaman kerja.
5. Terjalannya kerja sama/hubungan yang baik antara Universitas dengan perusahaan tempat magang.

### **1.3 Target Magang**

Target dari pengamalan kegiatan magang di KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mampu mendeskripsikan tentang produk pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.
2. Mampu mendeskripsikan tentang prosedur pengajuan pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.

### **1.4 Objek Laporan Tugas Akhir**

Proses yang melibatkan berbagai aktivitas utama yang memungkinkan orang dan bisnis untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka dengan berinteraksi satu sama lain disebut sebagai *marketing*/pemasaran. Menurut Hasan (2013), pemasaran adalah proses mengidentifikasi, menciptakan, mengomunikasikan nilai, serta memelihara hubungan kepuasan pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan suatu perusahaan.

Administrasi adalah kegiatan usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur seluruh kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Kegiatan dalam administrasi meliputi: catat-mencatat, surat-menyurat, ketik-mengetik, pembukuan, dan kegiatan lain yang sifatnya sebagai kegiatan ketatausahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab, yaitu bab pertama pendahuluan, bab kedua landasan teori, bab ketiga analisis deskriptif, bab keempat kesimpulan dan saran.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan meliputi prinsip-prinsip dasar magang, tujuan magang dan manfaat magang, target magang, objek laporan Tugas Akhir, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengertian KSPPS, pengertian dan konsep pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah*, fitur dan keuntungan pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah*, serta prosedur pengajuan pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah*.

## **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Bab ini terdiri data umum dan data khusus.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan, dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)**

##### **2.1.1 Pengertian KSPPS**

Menurut UU Perkoperasian No. 17 Tahun 2012, badan hukum yang mendirikan perseorangan atau badan hukum di dalam koperasi dengan cara menggunakan dana anggota sebagai modal untuk melakukan usaha guna memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya secara umum sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan konsep bagi hasil yang berbeda dengan sistem bunga.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sering disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJS) terlahir dari *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan terkecil syariah yang memiliki fungsi serta peran dalam perusahaan (*tamwil*) dan memenuhi tugas sosial yaitu menghimpun, mengelola dan mengarahkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF). Ketika uang (dana ZIS) terkumpul dan dibelanjakan, dapat digunakan untuk amal, namun beberapa KSPPS menyalurkan lebih banyak, terutama untuk memperkuat usaha mikro. Dana wakaf bersifat sosial dalam akumulasinya, tetapi pengelolaan dan pengembangannya bersifat komersial, karena memberikan manfaat dari pendapatan wakaf, yang harus ditransfer ke penerima (*wakif*), sebagaimana diamanatkan oleh pemberi wakaf (*maukufalaih*). Koperasi Simpan Pinjam

Pembiayaan Syariah (KSPPS), atau sering disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJS), berkembang dari *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT), merupakan lembaga keuangan syariah yang mengemban misi dan peran dalam suatu bisnis dan melakukan fungsi sosial, yaitu : menghimpun, mengelola dan mengarahkan dana *Zakat, Infaq, Sadaqah* dan *Wakaf* (ZISWAF). Jika uang tersebut dikumpulkan dan dibelanjakan, dapat digunakan untuk amal, tetapi beberapa koperasi pasti akan memberi dana lebih, terutama untuk memberdayakan usaha mikro. Dana wakaf bersifat sosial dalam penghimpunannya, tetapi pengelolaan dan pengembangannya bersifat komersial karena menghasilkan manfaat dari pendapatan wakaf yang harus dikirimkan kepada penerima (*wakif*) sesuai amanat pemberi wakaf (*maukufalaih*).

#### 2.1.2 Landasan Hukum KSPPS

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan lembaga yang lahir dari *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT), sehingga dasar hukum BMT dibentuk sebelum dasar hukum KSPPS. Dasar hukum BMT di Indonesia adalah UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan PP No. 72 tentang skema bagi hasil BPR. Dasar hukum pembentukan KSPPS adalah dengan dibentuknya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Provinsi, mengikutsertakan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, dan pemerintah kabupaten/kota dalam kegiatan kerja sama. Pada tahun 2015, pemerintah membuat kebijakan mengenai sektor koperasi dengan mengeluarkan Permenkop dan UKM No. 16 Tahun 2015 tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Usaha Keuangan Syariah Sebagai Pelaksana Usaha Jasa Keuangan Syariah (UJKS), menyebabkan perubahan

nama Koperasi yang dipimpin oleh Koperasi Perusahaan Jasa Keuangan Syariah (UJKS) menjadi Koperasi Simpan Pinjam Keuangan Syariah (KSPPS).

### 2.1.3 Fungsi KSPPS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah memiliki beberapa fungsi yang dijalankan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan seluruh potensi setiap anggota dan memajukan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik.
2. Membangun kualitas ekonomi syariah dan prinsip syariah yang handal, profesional, berkelanjutan dan stabil.
3. Berkomitmen untuk mencapai dan membangun ekonomi nasional sebagai kemitraan berdasarkan sistem demokrasi dan kekeluargaan.
4. Menjadi forum atau perantara antara investor dan pengguna dana untuk memastikan pemanfaatan aset secara optimal.
5. Membuka dan memperluas lapangan pekerjaan bagi para anggota dan masyarakat luas.

### 2.1.4 Produk KSPPS

Koperasi yang beroperasi dengan prinsip syariah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat atau anggota melalui berbagai produk yaitu KSPPS. Produk KSPPS hampir memiliki persamaan dengan produk *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). Produk-produk KSPPS adalah sebagai berikut :

1. Produk Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan dana merupakan simpanan yang dikumpulkan KSPPS sebagai sumber penghasilan untuk kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan. Macam-macam simpanan antara lain:

a. Simpanan *Al-Wadiah*

Dengan rekening tabungan ini, anggota dapat menyimpan uangnya tanpa mengharapkan bunga atas tabungannya. KSPPS akan terus membagi pendapatan yang diproyeksikan.

b. Simpanan *Al-Mudharabah*

Produk tabungan mudharabah merupakan investasi dengan return yang tinggi. Uang yang disimpan oleh anggota merupakan bentuk investasi sehingga anggota akan mendapatkan keuntungan dari investasi ini.

c. Simpanan Amanah

Tabungan Amanah adalah produk tabungan dengan anggota menyimpan dana untuk tujuan tertentu, namun uang yang terkumpul dapat dipinjamkan atau diberikan kepada dhuafa atau beberapa orang yang membutuhkan sehingga tabungan tersebut tidak menerima produk tersebut.

2. Produk Penyaluran Dana

KSPPS memiliki fungsi produk penyaluran dana di antaranya adalah:

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Dana yang disediakan oleh KSPPS disalurkan kepada anggota yang memiliki kuasa penuh atas pengelolaan reksa dana. Dalam hal ini, anggota menyediakan layanan bisnis dan dukungan sistem, sehingga KSPPS menjadi penyedia utama. Skema yang paling menguntungkan dari

pembiayaan ini yakni ditawarkan sesuai dengan nota kesepahaman antara anggota dan KSPPS.

b. Pembiayaan *Musarakah*

Tamzis memberikan dana atau modal kepada anggota, serta dapat ikut dalam pengelolaan usaha milik anggota. Besaran bagi hasil usaha sesuai dengan kesepakatan antara anggota dengan Tamzis.

c. Pembiayaan *Murabahah*

Tamzis memberikan dana kepada anggota sebagai modal kerja untuk pembelian barang yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja atau digunakan untuk keperluan anggota sendiri. Tamzis menawarkan jangka waktu pembiayaan antara 6 (enam) bulan sampai dengan 9 (sembilan) bulan dan lebih. Keuntungan yang diterima oleh Tamzis berasal dari harga jual barang yang ditambah *margin* sesuai kesepakatan antara pihak Tamzis dengan anggota.

## **2.2 Pembiayaan**

### **2.2.1 Pengertian Pembiayaan**

Kegiatan utama KSPPS Tamzis Bina Utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada anggota dan masyarakat dengan ketentuan hukum islam. Alokasi dana dilakukan oleh analisis keuangan (*Account Officer*). Berdasarkan pemaparan Kasmir (2008), pembiayaan berarti bank menyediakan dana atau kebutuhan berdasarkan perjanjian dengan nasabah atau pihak lain dan kedua belah pihak mau menerima uang atau kebutuhan tersebut dalam jangka waktu tertentu

dalam bentuk fee atau bagi hasil. Berlandaskan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 menerangkan bahwasanya pembiayaan ialah:

*“Pemberian uang atau tagihan berdasarkan suatu kontrak atau perjanjian pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk membayar utangnya setelah jangka waktu tertentu.”*

### 2.2.2 Fungsi Pembiayaan

Berdasarkan Rivai dan Veithzal (2008:7), keuangan memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Fungsi pembiayaan menjadi garis besar dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan di Indonesia antara lain:

1. Keuangan meningkatkan penggunaan modal/uang.
2. Pembiayaan meningkatkan daya guna (*utility*) suatu produk.
3. Menambah modal untuk pergerakan dan pengangkutan barang.
4. Pendanaan meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha.
5. Keuangan adalah sarana untuk memperkuat perekonomian.

### 2.2.3 Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan secara umum dapat dibedakan menjadi dua kelompok yakni, pembiayaan untuk usaha besar dan pembiayaan untuk usaha kecil. Tujuan keuangan perusahaan tingkat makro (usaha besar):

1. Memajukan perekonomian masyarakat.
2. Ketersediaan dana dalam ekspansi bisnis.
3. Menumbuhkan produktivitas.
4. Melebarkan lapangan pekerjaan baru.

## 5. Memperluas distribusi kekayaan.

Adapun tujuan keuangan perusahaan tingkat mikro (usaha kecil) bertujuan untuk:

1. Mencoba memaksimalkan keuntungan.
2. Meminimalkan risiko kerugian
3. Penggunaan sumber daya ekonomi.
4. Alokasi sumber dana tambahan.
5. Penambahan modal untuk meningkatkan usaha mikro masyarakat.

## **2.3 Pembiayaan Akad *Mudharabah***

### 2.3.1 Pengertian Pembiayaan Akad *Mudharabah*

Pembiayaan akad *Mudharabah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih yaitu pihak pertama adalah bank/lembaga keuangan yang bertindak sebagai penyedia layanan keuangan (*shahibul maal*) dan pengelola modal (*mudharib*) dengan memberikan sejumlah modal untuk digunakan sebagai modal suatu usaha dengan memberikan keuntungan (*nisbah*) yang telah disepakati. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa kerugian dalam akad *Mudharabah* ditanggung sepenuhnya oleh bank/lembaga keuangan (*shahibul maal*), kecuali pihak kedua (*mudharib*) melakukan hal yang disengaja untuk membuat kerugian dan melanggar aturan dalam akad tersebut.

### 2.3.2 Jenis – Jenis Pembiayaan Akad *Mudharabah*

Adapun jenis-jenis pembiayaan menggunakan akad *Mudharabah* yaitu sebagai berikut:

1. Akad *Mudharabah Mutlaqah*

Akad *Mudharabah Mutlaqah* artinya, pemilik modal (*shohibul maal*) memberikan kuasa penuh kepada pengelola modal (*mudharib*) untuk menggunakan dananya dalam kegiatan yang dianggap baik dan menguntungkan, namun sekaligus memenuhi ketentuan hukum syariah.

2. Akad *Mudharabah Muqayyadah*

Akad *Mudharabah Muqayyadah* yaitu pemilik modal (*shahibul maal*) menetapkan ketentuan serta aturan dalam memberikan modalnya kepada pengelola modal (*mudharib*) untuk digunakan dalam jangka waktu, tempat, jenis usaha sesuai dengan ketentuan yang halal.

### 2.3.3 Rukun Akad *Mudharabah*

Sejalan dengan pemaparan Suhendi (2002), rukun dalam akad *Mudharabah* adalah sebagai berikut:

1. Pemilik modal (*Shahibul Maal*).
2. Pengelola modal (*Mudharib*).
3. Akad dari kedua pihak (*Ijab dan Kabul*).
4. Objek akad *Mudharabah* (pokok atau modal).
5. Usaha.
6. *Nisbah* keuntungan.

### 2.3.4 Syarat Akad *Mudharabah*

- a. Akad

Ketentuan dalam melakukan kegiatan akad yakni orang yang akan melakukan akad harus dapat bertindak secara sah dan sehat baik lahir maupun batin.

b. Modal

Terkait modal termasuk jenis mata uangnya harus diketahui dengan tepat. Modal tidak berasal dari pinjaman (hutang), modal harus dalam bentuk uang tunai, jika diperbolehkan dalam aset tetap, tetapi harus berbentuk aset komersial yang memiliki nilai atau sejarah pada saat pelaksanaan akad.

c. Keuntungan

Besarnya keuntungan ditentukan oleh pengelola uang (*mudharib*) berdasarkan nisbah kinerja yang diatur oleh persetujuan kedua belah pihak yang berakad. Manajer dana hanya bertanggung jawab atas jumlah modal yang ditanamkan di perusahaan.

d. Kegiatan usaha

Dalam usaha pengelola modal (*mudharib*) sebagai modal yang disediakan oleh penyedia dana (*shahibul maal*) harus diperhatikan beberapa hal penting antara lain bahwa usaha tersebut murni milik *mudharib* tanpa campur tangan dengan penyedia dana lainnya, pengelola modal tidak boleh melanggar aturan yang dikenakan pada usahanya.

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### 3.1.1 Sejarah KSPPS Tamzis Bina Utama

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama adalah lembaga keuangan syariah yang didirikan pada tahun 1992 oleh sekelompok pemuda terdidik di Kecamatan Kretek Wonosobo, Jawa Tengah. KSPPS Tamzis Bina Utama berdiri berdasarkan badan hukum dengan nomor 12277/BH/VI/XI/1994 dari departemen koperasi pada tanggal 14 November 1994. Berkontribusi terhadap potensi ekonomi dan kesejahteraan anggota, khususnya masyarakat Indonesia adalah tujuan didirikannya KSPPS Tamzis Bina Utama. Menggunakan modal yang amat kecil, dan pengalaman yang sedikit serta ketekunan, keyakinan, dan kemampuan para pendirinya sampai saat ini telah memiliki 42 kantor cabang yang berada di Wonosobo, Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Kretek, Temanggung, Magelang, Klaten dan masih ada beberapa kota lainnya. KSPPS Tamzis Bina Utama telah mempunyai lebih dari seratus ribu anggota di wilayah pusat dan kantor cabang. Pelayanan kepada anggota yang semula hanya di garasi, saat ini telah memiliki kantor pusat dan beberapa kantor cabang.

Tamzis awalnya adalah lembaga Muhammadiyah yang memiliki misi menyalurkan Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) atau dikenal dengan *Baitul Maal*. Sehingga tidak disalurkan secara langsung tetapi sebagai pinjaman (*Qordhul Hasan*) agar lebih banyak orang dapat memanfaatkannya. Seiring dengan

perkembangan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat, Tamazis tidak hanya mengelola dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (*Baitul Maal*), tetapi juga mengumpulkannya dari anggota dan mendistribusikannya secara profesional ke bisnis produktif tersebut. Pada tahapan pengembangan dana komersial (*Tamwil*), ternyata Tamazi menghadapi banyak kendala dan hambatan dalam mengelola dana komersial dan sosial sekaligus. Terutama ketika pengembalian biaya untuk membayar dana bisnis. Sekitar tahun 1996 dikeluarkan program terbaru mengenai dana yang berasal dari Zakat, Infak, dan Shodaqoh (dana *Maal*). Untuk itu, pengelola dana maal dipercayakan kepada badan khusus yaitu Bapelurzam. Sedangkan tamzis secara khusus meningkatkan dana komersial (sebagai *Baitut Tamwil*). Fungsi *baitul maal* diperluas untuk pengelolaan yang lebih efisien dan efektif dengan dibentuknya LAZIS BINA DHUAFATAMADDUN mulai 1 Juli 2006. Fungsi *baituttamwil* dilakukan dengan mengumpulkan uang dan meminjamkan uang. Karena adanya pemisahan tugas tersebut, saat ini dikenal sebagai TAMZIS *baituttamwil*.

KSPPS Tamzis Bina Utama sekarang sudah memiliki beberapa kantor cabang di wilayah Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Banyumas, Magelang, Klaten, Semarang, dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lainnya. Adapun profil dan identitas perusahaan KSPPS Tamzis Bina Utama di antaranya:

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

(KSPPS) Tamzis Bina Utama

Motto : *Happy Life, Happy Syariah*

Berdiri : 22 Juli 1992

Badan Hukum : 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi

NIK : 3307090020108

NPWP : 1.606.549.2-524

Fax : 0286-325064

No. Telp : 0286-325303

E-mail : [info@tamzis.co.id](mailto:info@tamzis.co.id)

Website : [www.tamzis.id](http://www.tamzis.id)

### 3.1.2 Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama

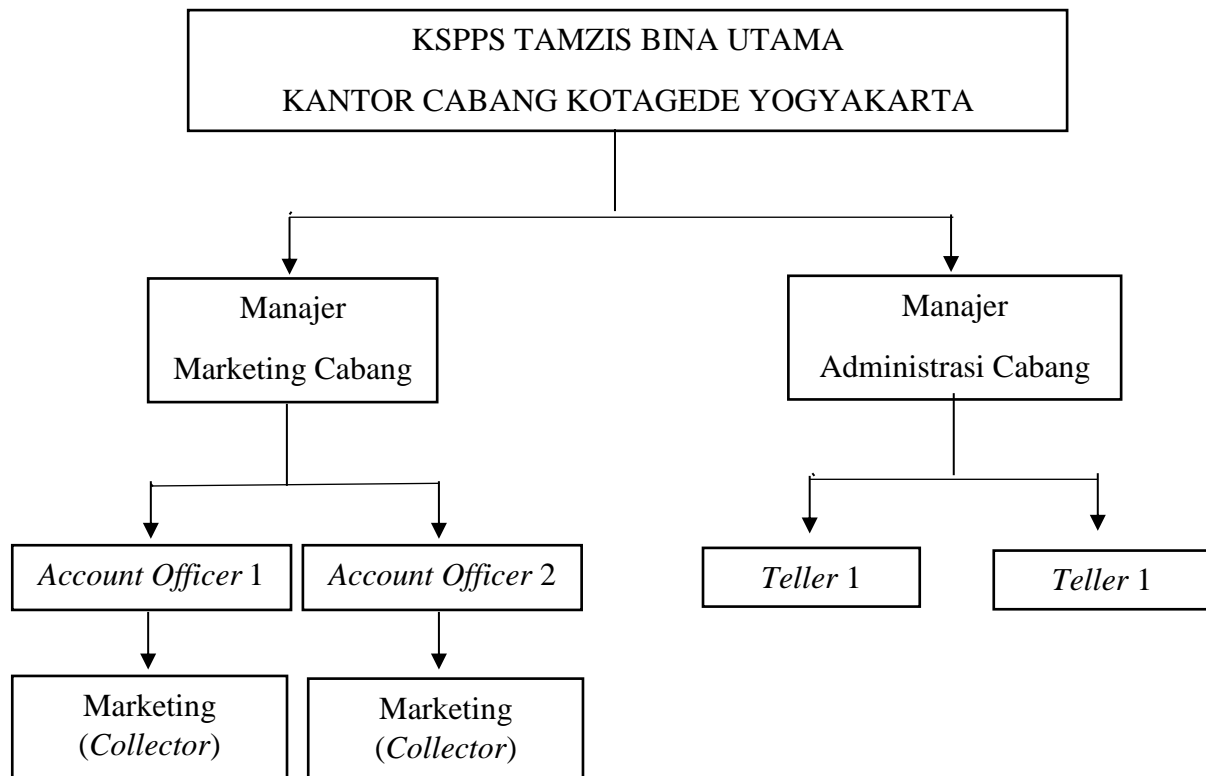
#### 1. Visi

Menjadi Koperasi terdepan dan terpercaya bagi kesejahteraan anggota.

#### 2. Misi

- a. Memperkenalkan keunggulan akhlak.
- b. Mempermudah anggota untuk mengembangkan kegiatan keuangan yang produktif.
- c. Mengembangkan pengelolaan dan layanan keuangan yang sehat berdasarkan kebutuhan anggota dan perkembangan teknologi masa kini.
- d. Mengembangkan manfaat bagi anggota untuk mencapai perekonomian yang lebih baik.
- e. Bekerja dengan semua pihak untuk menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.

3.1.3 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang  
Kotagede Yogyakarta



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama  
Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta**

**KETERANGAN :**

Manajer Marketing Cabang (MMC) : Novia Lestari, S.IP

Manajer Administrasi Cabang (MAC) : Umi Hartati, S.E

*Teller 1* : Retno Purwaningsih

*Teller 2* : Ratih

*Account Officer 1* : Samsudi Munawar

*Account Officer 2* : Hendry Setiawan

Marketing (*Collector*) 1 : Ari Nurmawan

Marketing (*Collector*) 2 : Rudi Tri Haryanto

Marketing (*Collector*) 3 : Dian Novita Pangesti

Marketing (*Collector*) 4 : Mirza Azizi Abdallah

Marketing (*Collector*) 5 : Sadar Wahzudi

Marketing (*Collector*) 6 : Nurfianto

#### 3.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada KSPPS Tamzis Bina Utama

Cabang Kotagede adalah sebagai berikut:

##### 1. *Manager Marketing* Cabang (MMC)

*Manager marketing* cabang memiliki tanggung jawab penuh terhadap program atau kebijakan terkait dengan pemasaran. *Manager marketing* cabang memiliki peranan penting terhadap pencapaian omzet dan keuntungan suatu perusahaan. *Manager marketing* cabang tidak hanya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memasarkan produk secara *offline* tetapi *manager marketing* cabang juga dituntut untuk mengikuti trend sehingga perlu memahami bagaimana memasarkan produk secara *online* melalui media sosial, *website*, *email*, dan media *online* lainnya.

##### 2. *Manager Administrasi* Cabang (MAC)

*Manager administrasi* cabang memiliki tugas melakukan perencanaan dan koordinasi dengan pihak lain di perusahaan terkait prosedur dan sistem administrasi yang diterapkan. Data dan informasi sangat penting untuk kehidupan bisnis karena sebagian besar operasi perusahaan bergantung pada

data dan informasi. *Manager* administrasi cabang bertugas menyediakan aliran informasi ini untuk memfasilitasi sisa operasi organisasi dalam sebuah perusahaan. Selain tugas dengan tanggung jawab tersebut, manager administrasi cabang juga memiliki tugas untuk menyusun dan memastikan anggaran suatu perusahaan sehingga ke depannya lebih terorganisir dengan baik dan tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan.

### 3. *Teller*

*Teller* bertugas untuk melayani anggota yang melakukan transaksi keuangan baik tunai maupun non tunai di kantor, mencatat aliran kas masuk dan keluar, membuat dan melengkapi data anggota serta berkas-berkas yang berkaitan dengan pembiayaan maupun *customer service*, memastikan dengan teliti keadaan uang dengan laporan yang dibuat dalam sistem komputer.

### 4. *Account Officer (AO)*

*Account Officer* bertugas memperkenalkan dan menawarkan produk dari KSPPS Tamzis Bina Utama, mencari dan menghimpun anggota yang memerlukan pembiayaan.

### 5. *Marketing (Collector)*

Tugas dari *Collector* yaitu memastikan pembayaran anggota terhadap KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kotagede tidak terlambat dengan cara langsung datang ke lokasi anggota.

#### 3.1.5 Produk dan Jasa Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede

KSPPS Tamzis Bina Utama memiliki beberapa produk dan jasa yaitu sebagai berikut:

## 1. Produk Penghimpunan Dana

### a. Simpanan Mutiara (tabungan)

Salah satu produk keuangan Tamzis, di mana anggota merencanakan rencana keuangannya akad *wadiah yad dhamanah*, artinya anggota menitipkan kepada Tamzis dan mengizinkan pihak Tamzis mendistribusikan dana kepada anggota lain untuk berpartisipasi dalam usaha yang halal dan prospektif, sehingga penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di semua cabang dengan sistem jemput bola.

### b. Simpanan Qurban

Tabungan untuk persiapan Idul Adha hingga selesai pelaksanaan Idul Adha.

### c. Simpanan walimah

Simpanan untuk membantu merencanakan dan mempersiapkan pernikahan. Tabungan ini dilakukan dengan menggunakan akad Mudharabah yang kemudian dapat ditarik kembali atas kesepakatan bersama atau sebelum pernikahan.

### d. Simpanan haji & umroh

Simpanan bagi anggota yang membutuhkan uang untuk menunaikan ibadah haji & umroh.

### e. Tabungan pendidikan

Tabungan ini khusus untuk siswa sekolah yang pengambilannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan siswa.

### f. *Ijabah* (deposito)

Simpanan bagi hasil yang jelas berdasarkan prinsip syariat Islam adalah untuk usaha kecil yang sah, terpercaya dan produktif.

## 2. Produk Penyaluran Dana

### a. Pembiayaan Modal Usaha (*Mudharabah*)

Pembiayaan untuk modal usaha bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah hingga usaha yang sudah berkembang besar. Keuntungan diperoleh melalui sistem bagi hasil (*revenue sharing*). Contoh: tambahan modal untuk pedagang di pasar, pengusaha pertanian, peternakan, pengusaha pakaian, dll

### b. Pembiayaan untuk Pembelian Barang (*Murabahah*)

Pembiayaan dengan akad jual beli antara Tamzis dengan anggota, di mana anggota ingin membeli barang yang diperlukan, kemudian Tamzis membayar barang tersebut secara tunai, anggota mencicil dengan jumlah angsuran dengan ditambah *margin* yang telah disepakati di awal akad antara anggota dengan pihak Tamzis. Contoh: Pembelian sepeda motor, handphone, elektronik, sepeda, dll.

### c. Pembiayaan Sewa Barang

Pembiayaan ini bertujuan untuk menyediakan barang yang dibutuhkan anggota, tetapi anggota tidak bisa atau tidak ingin membeli barang tersebut, sehingga anggota dapat membayar sewa kepada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kotagede.

Contoh : Pembiayaan sewa alat untuk pertanian, pembiayaan sewa alat untuk produksi barang, dll

d. Pembiayaan Kafalah

Pembiayaan Kafalah, yaitu kepercayaan yang diberikan oleh pembeli (*khalifah*) kepada orang atau pihak lain untuk memenuhi kewajiban asuransi (*makhaul akhil, ashil*). Tamzis bertindak sebagai utusan (penjamin) dalam memberikan layanan kafalah, jaminan dapat diminta oleh anggota.

### 3.2 Data Khusus

#### 3.2.1 Pembiayaan Modal Usaha (*Mudharabah*) pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta.

Pembiayaan modal usaha adalah layanan pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama bagi anggota/calon anggota yang membutuhkan dana tambahan untuk mempromosikan usahanya. Anggota dapat menggunakan produk keuangan dalam berbagai bidang ini antara lain pertanian, perdagangan, perikanan, industri dan perusahaan usaha kecil lainnya. Para pengusaha khususnya pemilik usaha kecil diharapkan dapat memanfaatkan pinjaman ini melalui produk pinjaman modal usaha *mudharabah*. Keuntungan yang didapat dalam instrumen keuangan (*nisbah*) tergantung pada kesepakatan yang ditandatangani antara penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Tamzis memberikan persentase minimal 30 % dari nisbah keuntungan yang diberikan yaitu 40% untuk Tamzis : 60% untuk Anggota dengan plafond pembiayaan hingga Rp. 10.000.000 dan mengambil keuntungan yang diproyeksikan sebesar 0,625% untuk memudahkan pihak Tamzis dalam menyediakan layanan pembiayaan terutama untuk anggota yang memiliki usaha didalam pasar. Sasaran utama pembiayaan modal usaha ini meliputi para pengusaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM yang telah

berjalan lama maupun yang sedang berkembang, pengusaha yang telah aktif dalam usahanya minimal 1 tahun lamanya.

Untuk dapat menggunakan produk pembiayaan modal usaha mudharabah ini, calon anggota diwajibkan mendaftar di KSPPS Tamzis Bina Utama dengan ketentuan sebagai berikut:

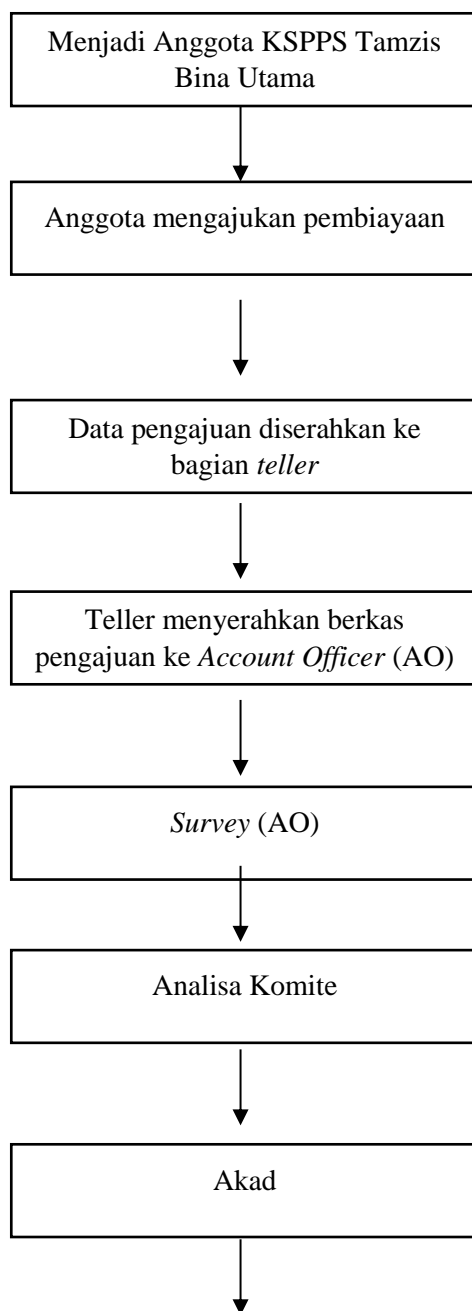
1. Mengumpulkan fotocopy KTP.
2. Membayar biaya Rp. 30.000 untuk setoran wajib sebesar Rp. 10.000, biaya administrasi pendaftaran anggota Rp 10.000, dan simpanan mutiara (tabungan) sebesar Rp. 10.000.
3. Proses dilakukan maksimal 2 hari kerja.

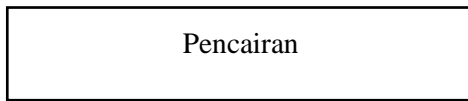
Setelah menjadi anggota baru, anggota yang ingin menggunakan produk pembiayaan modal usaha mudharabah di KSPPS Tamzis Bina Utama dengan syarat dan ketentuan:

1. Usaha yang dijalankan telah berjalan minimal 1 tahun. Hal tersebut untuk mengetahui dan menganalisis arus kas sehingga dapat diketahui besarnya keuntungan yang didapatkan dari usaha tersebut untuk menghitung bagi hasilnya.
2. Menyerahkan dokumen yang diperlukan sebagai berikut:
  - a. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - b. Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
  - c. Fotocopy Surat Nikah
  - d. Fotocopy Agunan (BPKB sepeda motor/mobil atau sertifikat tanah)

3. Mengisi formulir permohonan pengajuan pembiayaan modal usaha mudharabah.

### 3.2.2 Prosedur Pengajuan Pembiayaan Modal Usaha dengan akad *Mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta





**Gambar 3.2** Prosedur Pembiayaan Modal Usaha dengan akad Mudharabah  
**KSPPS Tamzis Bina Utama Kotagede, Yogyakarta**

Sumber: KSPPS Tamzis Bina Utama Kotagede, 2022

Penjelasan Gambar 3.2 sebagai berikut:

1. Menjadi Anggota KSPPS Tamzis Bina Utama

Jika seseorang yang ingin mengajukan pembiayaan dan belum pernah menggunakan layanan di KSPPS Tamzis Bina Utama maka orang tersebut wajib menjadi anggota di KSPPS Tamzis Bina Utama terlebih dahulu dengan membayar biaya sebesar Rp. 30.000 sebagai simpanan wajib dan biaya administrasi menjadi anggota baru.

2. Pengajuan Pembiayaan

Anggota melengkapi formulir pengajuan pembiayaan dan memenuhi persyaratan administrasi pengajuan. Anggota juga harus memiliki agunan/jaminan berupa BPKB kendaraan atau surat berharga lainnya. Anggota dapat mengajukan pembiayaan di kantor cabang Tamzis atau melalui *marketing* yang ada di lapangan.

3. Survei

Petugas survey dari Tamzis melakukan pengecekan usaha yang dimiliki oleh anggota. Tugas ini dilakukan oleh *Account Officer* (AO) dari setiap kantor cabang Tamzis dan dibantu juga oleh *Manager Marketing Cabang* (MMC).

Tujuan dilakukan survey untuk mendapatkan penilaian apakah anggota yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya kepada Tamzis dengan tertib dan baik dengan membayar pokok pinjaman serta bagi hasil sesuai dengan kesepakatan pihak Tamzis dengan anggota.

#### 4. Analisa Komite

Setelah anggota melakukan pengajuan pembiayaan, selanjutnya pihak komite Tamzis melakukan analisa pembiayaan. Adapun pihak komite Tamzis yang melakukan analisa pembiayaan yaitu:

##### a. Marketing

Marketing bertugas untuk mengajukan permohonan pembiayaan dari anggota.

##### b. *Account Officer* (AO)

Account Officer (AO) bertugas untuk menerima permohonan pengajuan pembiayaan anggota dan menyampaikan hasil analisa survey dari pembiayaan anggota.

##### c. Manager Marketing Cabang (MMC)

Berdasarkan hasil analisa survey yang telah disampaikan oleh Account Officer, Manager Marketing Cabang bertugas menentukan apakah anggota layak diberikan fasilitas pembiayaan oleh Tamzis atau tidak. Jika layak, pengajuan diteruskan ke Manager Operasional Cabang dan jika anggota tidak layak diberikan fasilitas pembiayaan dari Tamzis, maka pengajuan pembiayaan tidak dapat dilanjutkan prosesnya.

d. Manager Operasional Cabang (MOC)

Manager Operasional Cabang (MOC) bertugas untuk menerima pengajuan pembiayaan yang telah disetujui oleh Manager Marketing Cabang (MMC) dan melakukan pengecekan kelengkapan syarat pengajuan pembiayaan. Setelah semuanya lengkap selanjutnya Manager Operasional Cabang melakukan pencetakan akad pembiayaan.

Adapun analisa pembiayaan dilakukan dengan memperhatikan faktor 5C, yaitu:

a. *Character* (Watak)

*Character* merupakan karakter dari anggota yang akan diberikan pinjaman harus dapat dipercaya dan memiliki penilaian yang baik.

b. *Capacity* (Kemampuan)

*Capacity* yakni untuk mengetahui kemampuan anggota dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjamannya. Dengan meningkatnya pendapatan, diharapkan para anggota dapat mengembalikan dana tersebut.

c. *Capital*

*Capital* adalah keadaan dari usaha yang dimiliki oleh anggota.

d. *Condition*

Pembiayaan yang ditawarkan juga harus memperhatikan kondisi ekonomi yang terkait dengan prospek usaha calon anggota.

e. *Collateral*

*Collateral* atau agunan adalah jaminan yang digunakan baik secara materi maupun non materi. Agunan harus memiliki nilai jual yang tinggi dari jumlah plafond yang diberikan.

#### 5. Akad

Akad dilakukan oleh *Manajer* Cabang kepada anggota yang bersangkutan. Dengan membacakan dan menjelaskan pasal-pasal perjanjian yang ada dalam akad. Setelah anggota memahami isi dari perjanjian tersebut, anggota kemudian menandatangani akad tersebut. Anggota bisa memilih pola angsuran yaitu angsuran harian, mingguan, dan bulanan sesuai dengan aturan yang berlaku di Tamzis. Anggota bisa melunasi pembiayaan tersebut sebelum tanggal jatuh tempo.

#### 6. Pencairan

Anggota melakukan akad dengan petugas pencairan yaitu bagian administrasi dan menandatangani akad pembiayaan *mudharabah*. Selanjutnya dana akan diserahkan secara tunai kepada anggota sesuai dengan kesepakatan didalam akad yang telah ditandatangani oleh anggota. Dana yang diterima akan dipotong biaya administrasi yang terdiri dari dana untuk simpanan wajib, biaya pencairan, dan infaq.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad *Mudharabah* adalah pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah sebagai tambahan modal atau investasi untuk usaha yang dimilikinya. Produk pembiayaan ini diutamakan untuk para pedagang di pasar dengan syarat usaha yang dimiliki sudah berjalan minimal 1 tahun. Persyaratan pengajuan pembiayaan modal usaha dengan akad *mudharabah* di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kotagede sangat mudah yaitu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah harus menjadi anggota di KSPPS Tamzis Bina Utama dengan syarat mengumpulkan Fotocopy KTP dan biaya untuk administrasi anggota baru sebesar Rp. 30.000,00. Kemudian anggota dapat mengajukan pembiayaan modal usaha *mudharabah* dengan menyerahkan syarat pengajuan yaitu: *formulir* pengajuan pembiayaan, *fotocopy* KTP suami dan istri, *fotocopy* KK, fotocopy surat nikah, dan agunan (jika anggota memiliki usaha di luar pasar, dan membutuhkan dana untuk modal usaha dalam jumlah yang besar).
2. Prosedur pengajuan pembiayaan modal usaha *Mudharabah* di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kotagede yaitu wajib menjadi anggota, setelah menjadi anggota di Tamzis, anggota mengisi formulir pengajuan

pembiayaan dan menyerahkan dokumen persyaratan yang dibutuhkan. Formulir dan dokumen persyaratan yang sudah dilengkapi diserahkan kepada bagian administrasi/*teller* selanjutnya akan diserahkan kepada *Account Officer* (AO) untuk dilakukan *survei* dan analisa pembiayaan yang dilakukan oleh komite pembiayaan. Apabila pembayaran telah disetujui oleh AO dan komite pembiayaan maka proses selanjutnya yaitu melakukan kesepakatan akad pembiayaan kepada anggota tujuannya untuk mengetahui besar angsuran dan bagi hasil antara pihak Tamzis dan anggota. Setelah anggota setuju dengan perjanjian akad yang ditawarkan oleh pihak Tamzis, anggota menandatangani akad dan selanjutnya dilakukan realisasi pembiayaan di mana pihak Tamzis melakukan pencairan dana secara tunai kepada anggota.

## **2.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut ini adalah saran yang dapat menjadi masukan untuk KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta yaitu:

1. Untuk mencegah terjadinya penambahan pembiayaan yang macet, KSPPS Tamzis Bina Utama diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi prosedur *survei* yang dilakukan oleh komite pembiayaan. Seperti *survei* agunan yang digunakan untuk jaminan pembiayaan, usaha yang dimiliki oleh anggota yang akan mengajukan pembiayaan, dan data keuangan usaha yang dimiliki oleh anggota minimal 2 tahun terakhir berjalannya usaha, dan data lain yang

mendukung untuk persyaratan prosedur *survei* komite pembiayaan modal usaha. Selain prosedur *survei* komite pembiayaan yang perlu ditingkatkan lagi, Penulis menyarankan kepada Tamzis untuk membuat peraturan baru tentang batas maksimal plafond pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* dengan atau tanpa agunan. Terutama diperuntukkan bagi usaha yang berada di dalam pasar maupun di luar pasar.

2. Produk pembiayaan modal usaha dengan akad *Mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki usaha kecil, menengah, hingga usaha yang besar yang berada di dalam pasar atau di luar pasar. Seluruh prosedur pembiayaan modal usaha *Mudharabah* yang telah dilakukan KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta sudah sesuai dengan SOP yang ada, sehingga saran dari penulis untuk tetap diawasi dan diperhatikan prosedurnya agar semuanya berjalan sesuai SOP yang berlaku di Tamzis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, MA. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Ali, Zainuddi. 2008. *Hukum Perbankan Syariah edisi satu*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hasan. 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Heri Soedarsono. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Imaniyati Neni Sri. 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Ridwan. 2015. *Manajemen Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Pers Yoyakarta
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 1998 Tentang Pembiayaan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Secretariat Negara. Jakarta
- Sukmayadi, SE., MM. *Koperasi Syariah dari teori untuk praktek*. Bandung:

CV. Alfabeta

KSPPS Tamzis Bina Utama. Prosedur Pembiayaan Modal Usaha Mudharabah.

Diperoleh pada Mei 2022

KSPPS Tamzis Bina Utama. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Tamzis Bina Utama. Diperoleh pada Mei 2022 di

<http://www.tamzis.id/page/1-company-profil>